

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari masing-masing sasaran terkait keluaran yang dihasilkan untuk merumuskan suatu penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Perumusan Resiko Zonasi Genangan di Kec.Klojen.

6.1 Kesimpulan

Dalam merumuskan zonasi resiko genangan air di Kecamatan Klojen beberapa variabel yang mempengaruhi hasil analisa yaitu bahaya dan kerentanan. Bahaya genangan, yang dilihat dari ketinggian genangan dan durasi genangan untuk dilakukan analisa interpolasi di Arcgis dengan menghasilkan . Tingkat bahaya paling tinggi di kecamatan klojen yaitu Kelurahan Kasin dengan luas bahaya 83.015 hektar, tingkat bahaya sedang di kelurahan oro-oro dowo dengan luas bahaya 82.659 hektar dan Tingkat bahaya paling Rendah di kelurahan Sukoharjo dengan luas bahaya 3.914 hektar.

Kerentanan—yang direpresetasikan oleh topografi, penggunaan lahan, curah hujan, dan jenis tanah. Setiap variabel bahaya dan kerentanan mempunyai nilai atau bobot yang tidak sama sesuai dengan tingkat kepentingan menurut responden yang dipilih. Diketahui yang memiliki bobot prioritas yang paling tinggi, yaitu Curah Hujan sebesar 0,551 atau 55.1% dan dibawahnya Penggunaan Lahan dengan bobot 0,220 atau 22.0%.

Kemudian kedua hasil variabel bahaya dan kerentanan dilakukan analisa Raster Calculator dalam Map Algebra. Hasil analisa menghasilkan lima kelas zonasi resiko, yaitu yaitu kelas tidak beresiko, sedikit beresiko, cukup beresiko, beresiko dan sangat beresiko. Dengan lima kelas tersebut yang tersebar di beberapa kelurahan wilayah studi. Dengan sebesar 1% wilayah studi dinyatakan sebagai kelas tidak beresiko, 40% dinyatakan sebagai kelas sedikit beresiko, 0.5% dinyatakan sebagai kelas cukup beresiko, 39% dinyatakan sebagai kelas beresiko dan 19% tergolong sangat beresiko. Kelurahan yang memiliki kelas zonasi beresiko yaitu Kel. Bareng, Kel. Gading Kasri, Kel. Kasin, Kel. Kauman, Kel. Klojen, Kel. Oro-Oro Dowo, Kel. Penanggungan, Kel. Rampal Celaket, Kel. Sama'An dan Kel. Sukoharjo (10 Kelurahan) dan Kelurahan yang memiliki kelas zonasi sangat beresiko yaitu Kel. Bareng, Kel. Gading Kasri, Kel. Kasin, Kel. Kauman, Kel. Klojen, Kel. Oro-Oro Dowo, Kel. Penanggungan, dan Kel. Sama'An (8 Kelurahan).

Dari 11 kelurahan di Kecamatan Klojen diatas memiliki zonasi beresiko terdapat 10 kelurahan dan sangat beresiko 8 kelurahan, dengan tersebar kelas zonasi resiko di tiap kelurahan di karenakan beberapa faktor seperti curah hujan yang tinggi, ketinggian lahan yang lebih rendah serta penggunaan lahan, sehingga tiap kelurahan yang satu dengan yang lain memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk kelas zonasi tidak beresiko terdapat 8 kelurahan sedikit beresiko dengan 11 kelurahan dan cukup beresiko tersebar hanya 6 kelurahan di kecamatan Klojen. Berkaitan tingkat keberhasilan dalam melakukan penilaian resiko dan terbatasnya zonasi serta kemungkinan juga terkait proses melakukan analisa yang dapat memengaruhi hasil akhir.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan rekomendasi untuk dilakukan studi lanjutan dan tindak lanjut sebagai berikut:

6.2.1 Studi Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian ini, studi lanjutan yang disarankan kepada peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai perumusan zonasi resiko genangan dengan menambahkan variabel yang penting dalam penentu zonasi resiko genangan di suatu wilayah khususnya kec.klojen

6.2.2 Studi Tidak Lanjutan

Tindak lanjut dalam rekomendasi ini ditujukan kepada Pihak Pemerintah. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pemerintah terkait bagaimana merumuskan zonasi resiko genangan air di kecamatan klojen.